



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN TEKNIK GEOMATIKA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|---------------------------|---|--|------------------------|------------------------------|-----|-----------------------------|----------------|
| Survei Batas Wilayah | | CM234954 | Surveying dan Kadaster | T=2 | P=- | MK Pilihan | - |
| OTORISASI | | Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | Ketua PRODI | |
| | | Dr. Filsa Bioresita, S.T., M.T. | | Yanto Budisusanto, ST, M.Eng | | Putra Maulida, ST, MT, Ph.D | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | | | | | | |
| | CPL-7 | Mampu melakukan akuisisi data spasial menggunakan metoda pengukuran modern, pengolahan data geospasial, menggunakan perangkat lunak standar industri, dan membuat desain standar dan analisis pada bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, dan kadaster. | | | | | |
| | CPL-9 | Mampu merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi proses kegiatan survei dan pemetaan dengan menggunakan teknologi terbaru di bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, dan kadaster. | | | | | |
| | CPL-10 | Mampu bekerja dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya sehingga dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. | | | | | |
| | CPL-12 | Mampu bertanggung jawab kepada masyarakat dan mematuhi etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan teknik di bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, sistem informasi geografis, dan kadaster. | | | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | | |
| | CPMK-1 | Mampu menjelaskan aspek hukum yang terkait dalam penentuan dan penegasan batas wilayah. [C2] | | | | | |
| | CPMK-2 | Mampu menerapkan teknologi Geomatika dalam penentuan dan penegasan batas wilayah [C3] | | | | | |
| | CPMK-3 | Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka secara lisan dan tertulis [A3] | | | | | |
| | CPMK-4 | Mampu berfikir secara kritis tentang pemanfaatan teknologi geodesi untuk beberapa problem batas wilayah berdasarkan pemahaman mereka tentang aturan atau ketentuan yang berlaku [C4] | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--------------------------|------------------------------|---|-------------------------------|--|----------------------------|
| | | Matrik CPL – CPMK | | | | | |
| | | CPMK | CPL-7 | CPL-9 | CPL-10 | CPL-11 | |
| | | CPMK-1 | V | | | | |
| | | CPMK-2 | V | V | | | |
| | | CPMK-3 | | | V | V | |
| | | CPMK-4 | V | V | | | |
| Deskripsi Singkat MK | Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan proses survei batas wilayah, baik yang melibatkan batas darat maupun batas laut. Mata kuliah ini akan membahas penetapan dan penegasan batas wilayah, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana teknologi Geomatika dapat diterapkan untuk menentukan batas wilayah secara akurat dan efektif, termasuk dalam penyelesaian sengketa batas daerah. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk menggunakan aplikasi Geomatika dan merencanakan titik lapangan untuk pembentukan kontur peta. Proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pemetaan dan survei dalam konteks pengelolaan wilayah di Indonesia | | | | | | |
| Bahan Kajian: Materi Pembelajaran | | | | | | | |
| Pustaka | Utama : | | | | | | |
| | 1. | | | | | | |
| | Pendukung : | | | | | | |
| | 1. | | | | | | |
| Dosen Pengampu | | | | | | | |
| Matakuliah syarat | Tidak ada Matakuliah syarat | | | | | | |
| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) |
| | | | | | | | |
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (<i>offline</i>) | Daring (<i>online</i>) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |

| | | | | | | | |
|--------------|--|--|---|---|--|---|----|
| 1 | Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan makna batas wilayah baik di darat maupun di laut, serta perbedaannya dalam konteks survei batas wilayah. [C2] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [1 x 50'] 2. Diskusi [1 x 50'] | | Mampu menjelaskan konsep dan makna baik batas darat maupun laut | 10 |
| 2 – 3 | Mahasiswa dapat menjelaskan konsep penetapan batas wilayah di atas lahan, serta tahapan-tahapan yang terlibat dalam proses penetapannya. [C2] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [2 x 50'] 2. Diskusi [1 x 50'] Task [1 x 50'] | | Mampu menjelaskan konsep penetapan batas wilayah di atas lahan yang melibatkan tahapan penetapannya | 20 |
| 4 – 5 | Mahasiswa dapat menjelaskan konsep penetapan batas wilayah di laut, termasuk tahapan-tahapan yang diperlukan dalam menentukan batas maritim. [C2] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [2 x 50'] 2. Diskusi [2 x 50'] | | Mampu menjelaskan konsep penetapan batas wilayah di laut yang melibatkan tahapan penentuannya | 10 |

| | | | | | | | |
|---------|--|--|---|---|--|--|-----------|
| 6 – 7 | Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi delimitasi batas maritim dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi penetapan batas laut. [C2] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [2 x 50'] 2. Diskusi, Task [1 x 50'] 3. Response/Exercise [1 x 50'] | | Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi delimitasi batas maritim | 10 |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester | | | | | | 50 |
| 9 – 10 | Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan sengketa batas daerah baik di darat maupun di laut. [C2] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [2 x 50'] 2. Diskusi, Task [1 x 50'] 3. Response [1 x 50'] | | Mampu menjelaskan penyelesaian sengketa batas daerah | 20 |
| 11 – 12 | Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi geomatika untuk membantu dalam menentukan batas wilayah secara akurat. [C3] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [2 x 50'] 2. Diskusi, Task [1 x 50'] 3. Response/exercise [1 x 50'] | | Mampu menggunakan Aplikasi Geomatika dalam menentukan batas wilayah | 10 |

| | | | | | | | |
|---------|---|--|---|---|--|---|------------|
| 13 | Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur merencanakan titik lapangan terperinci untuk pembentukan dan pembuatan kontur peta batas wilayah. [C2] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [2 x 50'] 2. Diskusi, Task [1 x 50'] 3. Response/exercise [1 x 50'] | | Mampu menjelaskan prosedur untuk merencanakan titik lapangan terperinci untuk pembentukan dan kontur peta | 10 |
| 14 - 15 | Mahasiswa dapat menerapkan konsep tantangan yang dihadapi Indonesia terkait batas wilayah, baik darat maupun laut, dalam konteks perkembangan dan pengelolaan wilayah di masa depan. [C4] | | 1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi | 1. Kuliah [1 x 50'] 2. Diskusi, Task [1 x 50'] | | Mampu menerapkan konsep tantangan masa depan untuk Indonesia | 10 |
| 16 | Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester | | | | | | 100 |